

Pengembangan sumber daya manusia dalam rangka teknologi pada direktorat jenderal bea dan cukai : studi pada kantor pelayanan bea dan cukai tipe a Juanda

Niken Lestrie Premanawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20451009&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Fenomena dalam menapaki era globalisasi adalah semakin berkembangnya peralatan yang berbasis teknologi sehingga segala aspek kehidupan membutuhkan pemahaman tentang perkembangan teknologi tersebut. Tuntutan akan perubahan teknologi tidak saja terhadap kehidupan masyarakat secara umum tetapi juga terhadap instansi pemerintah. Alih teknologi di era globalisasi ini merupakan sebuah keharusan. Dengan merujuk pendapat tersebut maka DJBC juga secepatnya harus menerapkan alih teknologi di lingkungan kerjanya. Adapun tujuan alih teknologi di DJBC adalah sebagai upaya untuk memaksimalkan pelayanannya terhadap masyarakat dan sebagai upaya pencapaian efektifitas dan efisiensi.

Banyak faktor yang harus diidentifikasi guna penerapan alih teknologi di lingkungan DJBC. Faktor yang paling penting adalah sumber daya manusia yang akan menggunakan upaya alih teknologi tersebut, disamping diperlukan pemenuhan syarat-syarat standar dan sistem yang akan dikembangkan. Sistem tersebut bisa meliputi peralatan yang akan digunakan, bidang yang menjadi prioritas dan kerjasarna yang akan diterapkan dengan pihak lain dalam rangka alih teknologi tersebut, sehingga timbul permasalahan mendasar yang menarik untuk dikaji yaitu strategi SDM yang bagaimana yang tepat guna menghadapi alih teknologi tersebut. Data diperoleh dengan teknik random sampling melalui penyebaran kuesioner yang terstruktur kepada sejumlah responden dan studi kepustakaan. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif terhadap hasil tabulasi data yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kemampuan karyawan masih perlu ditingkatkan, baik dari segi pengetahuan maupun ketrampilan teknis kepabeanan dan cukai. Informasi mengenai pengembangan karier yang dapat ditempuh oleh seluruh pegawai harus diberikan secara transparan dan menyeluruh, dalam rangka meningkatkan motivasi dan prestasi. Setiap perubahan dalam metode dan teknologi atau peralatan kerja yang digunakan harus dipersiapkan dengan sebaik-baiknya meliputi dana dan program pelatihan bagi pegawai dalam rangka adaptasi dan kelancaran pelaksanaannya. Sistem evaluasi dan penilaian prestasi pegawai harus diperbaiki untuk mencapai hasil yang optimal dan efektif, tidak sekedar memenuhi formalitas. Oleh sebab itu perlu ditetapkan strategi sumber daya manusia yang tepat disesuaikan dengan strategi kelembagaan, antara lain dalam rangka menciptakan keefektifan dalam pelaksanaan alih teknologi yang hendak diterapkan di lingkungan DJBC.

Untuk itu hendaknya mengacu pada butir-butir berikut ini:

- 1) Pembinaan hendaknya memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keefektifan alih teknologi tersebut dengan membuat perencanaan yang matang guna penerapannya, sehingga skala prioritas sangat

diperlukan. Pengembangan kemampuan pegawai sangat diperlukan dalam aiht teknologi sehingga prioritas yang terpenting adalah upaya untuk mengembangkan kemampuan pegawai semaksimal mungkin.

2) Sedangkan faktor yang perlu diwaspadai adalah: pengelolaan prestasi pegawai, karena akan berpengaruh terhadap motif berprestasi dan fasilitas kerja yang digunakan serta memperbaiki lingkungan kerja dan perlunya penghargaan bagi mereka yang berprestasi sehingga kesejahteraan pegawai akan meningkat.

Dampak atau pengaruh dan variabel-variabel tersebut akan berubah-ubah seiring dengan bertambahnya waktu, untuk itu perlu adanya penelitian secara berkesinambungan atau adanya evaluasi secara berkala, guna mengantisipasi penurunan efektivitas aiht teknologi yang ingin dikembangkan di DJBC.